

## BAB V

### KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada Bab 4, maka dapat disimpulkan dari penelitian ini bahwa:

1. Model prediksi kebangkrutan Grover mempengaruhi pemberian opini audit *going concern*. Rasio-rasio keuangan pada Model Grover memiliki kemampuan dalam mempengaruhi pemberian opini audit *going concern* oleh auditor.
2. Model prediksi kebangkrutan Zmijewski mempengaruhi pemberian opini audit *going concern*. Pemberian opini audit *going concern* dapat dipengaruhi oleh rasio-rasio keuangan pada Model
3. Terdapat perbedaan antara Model Grover dan Model Zmijewski sebagai model prediksi kebangkrutan dalam memberikan pengaruh terhadap pemberian opini audit *going concern*. Perbedaan ini terjadi karena komponen rasio-rasio keuangan yang digunakan pada kedua model berbeda.

#### B. Implikasi

1. Model prediksi kebangkrutan Grover dan Zmijewski mempengaruhi pemberian opini audit *going concern*. Perusahaan dapat lebih memperhatikan rasio-rasio keuangan yang ada pada Model Grover dan Model Zmijewski untuk mengukur kondisi kesehatan keuangan

perusahaan dan membantu memprediksi kebangkrutan. Kondisi keuangan yang buruk memperbesar kemungkinan perusahaan untuk mendapat opini audit *going concern*.

2. Model Grover dan Model Zmijewski memiliki perbedaan dalam mempengaruhi pemberian opini audit *going concern*. Perusahaan dapat menggunakan kedua model untuk memprediksi kebangkrutan karena kedua model sama-sama berpengaruh terhadap pemberian opini audit *going concern* walaupun terdapat perbedaan. Model Grover lebih dapat mempengaruhi pemberian opini audit *going concern* dibanding Model Zmijewski.
3. Auditor dapat menggunakan Model Grover dan Model Zmijewski untuk mengetahui potensi kebangkrutan dan kesulitan keuangan perusahaan sebagai tahapan awal dalam mempertimbangkan pemberian opini audit *going concern*.

### C. Keterbatasan

Keterbatasan yang dirasakan oleh peneliti selama melaksanakan penelitian ini yang dapat dijadikan saran perbaikan untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Terdapat beberapa perusahaan yang termasuk dalam Sektor Barang Konsumen Non-Primer dan terdaftar di BEI tetapi tidak menerbitkan laporan keuangan baik di website perusahaan maupun di situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), sehingga tidak semua perusahaan pada sektor ini dapat dijadikan sampel penelitian.

2. Penelitian ini hanya menguji pengaruh dua model prediksi kebangkrutan dan perbedaan pengaruhnya terhadap opini audit *going concern*. Penelitian ini tidak menilai mana model prediksi kebangkrutan yang lebih baik. Disarankan untuk penelitian selanjutnya untuk membandingkan dan menilai model mana yang lebih baik digunakan dalam memprediksi kebangkrutan perusahaan.

